# Strategi Pemerintah Desa Penatih Dangin Puri Dalam Pemulihan Dampak Ekonomi Sosial Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19

**I Gde Oka Saputra**
Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Politik Wira Bhakti Denpasar
Email : oka.saputra60@yahoo.com

***Abstract***

*In combating the spread of the Covid-19 pandemic, the government is making strategic efforts for the safety of human lives and lives, but on the other hand the policies made can cause a shift in human life from all activities with the mechanism of staying at home and working from home (stay at home and work from home). ). With regard to the background that the author has described, the author takes the title "The Strategy of the Penatih Dangin Puri Village Government in Restoring the Social Economic Impact of the Community During the Covid-19 Pandemic". This study uses a qualitative approach, as an effort to provide answers to the problems that have been described, because it uses a descriptive analysis approach. Data collection methods in this study were observation, interviews and documentation. Informant I Wayan Kamar (Prebekel Desa Penatih Dangin Puri), I Made Aryanta Ananda, S.T., M.Sc. (Denpasar City Village Assistant Expert Team), I Made Pramiarta, SH (Head of Village Planning Affairs) and I Ketut Sudira (Head of BPD). People in Penatih Dangin Puri Village, have an indifferent character, and are very firm with their stance. One example is, during a pandemic, there are still ceremonies and crowds, people's habits are difficult to regulate. It is hoped that there will be cooperation between the village government and the Denpasar City government and related agencies during the handling of COVID-19, and direct outreach to the people who have been laid off with programs carried out by the village*

***Keywords:*** *Covid-19; Recovery; Strategy;*

**Abstrak**

Dalam memerangi penyebaran pandemi Covid-19 pemerintah melakukan upaya-upaya strategis demi keselamatan jiwa dan nyawa manusia, namun disisi lain kebijakan yang dibuat dapat menyebabkan pergeseran kehidupan manusia dari segala aktifitas dengan mekanisme tetap dirumah dan bekerja dari rumah (*stay at home and work from home)*. Berkenaan dengan latar belakang yang telah penulis paparkan, penulis mengambil judul "*Strategi Pemerintah Desa Penatih Dangin Puri Dalam Pemulihan Dampak Ekonomi Sosial Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19***".** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya untuk memberi jawaban atas permasalahan yang telah dibentangkan, karena sifatnya menggunakan pendekatan analisis deskriftif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada informan I Wayan Kamar (Prebekel Desa Penatih Dangin Puri), I Made Aryanta Ananda,S.T.,M.Si. (Tim ahli Pendamping desa Kota Denpasar), I Made Pramiarta, SH (Kepala Urusan Perencanaan Desa) dan I Ketut Sudira (Ketua BPD). Masyarakat di Desa Penatih Dangin Puri, memiliki karakter yang cuek, dan sangat kukuh dengan pendirian.Salah satu contohnya adalah, dalam masa pandemi, masih adanya upacara dan masih berkerumun, kebiasaan masyarakat yang susah diatur. Diharapkan adanya kerjasama antara pemerintah desa dengan pemerintah Kota Denpasar dengan dinas terkait selama penanganan covid-19, adanya sosialisasi secara langsung kepada masyarakat yang terPHK dengan program-program yang dilakukan desa.

***Kata kunci:****Covid-19; Recovery; Strategy*

## PENDAHULUAN

Masa Pandemi Covid-19 telah membuktikan dapat menghancurkan ekonomi Bangsa. Terbukti dengan banyaknya masyarakat memiliki masalah dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), usaha yang gulung tikar, omset penjualan yang menurun dan masih banyak lagi. Dan tujuan dari kajian ini untuk memperlihatkan mengenai strategi-strategi yang digunakan pemerintah desa dalam mengatasi masalah sosial (ekonomi, kesehatan, dan pendidikan) yang terjadi di Desa Penatih Dangin Puri Kabupaten Badung dimasa pandemi Covid-19.

Adapun pemerintah bersama komite penanganan covid-19 menggerakan beberapa kebijakan yang tertuang berdasarkan Peraturan Presiden (PerPres) Nomor 82 Tahun 2020 yaitu: a. menyusun rekomendasi kebijakan strategis kepada Presiden dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 serta pemulihan perekonomian dan transformasi ekonomi nasional; b. mengintegrasikan dan menetapkan langkah-langkah pelaksanaan kebijakan strategis serta terobosan yang diperlukan untuk percepatan penanganan COVID-19 serta pemulihan perekonomian dan transformasi ekonomi nasional; dan c. melakukan monitoring dan evaluasi

pelaksanaan kebijakan strategis dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 serta pemulihan perekonomian dan transformasi ekonomi nasional. Kebijakan ini merupakan upaya-upaya strategis pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Virus corona dan untuk menanggulangi dampak sosial.

Dengan segala upaya dari pemerintah desa memang baik dalam memerangi penyebaran pandemi Covid-19 demi keselamatan jiwa dan nyawa manusia, namun disisi lain kebijakan ini dapat menyebabkan pergeseran kehidupan manusia dari segala aktifitas sebenarnya baik dari kehidupan sosial masyarakat maupun kehidupan ekonomi. Segala aktifitas masyarakat dihentikan dan diikut serta memerangi penyebaran pandemi covid-19 dengan mekanisme tetap dirumah dan bekerja dari rumah (*stay at home and work from home)*.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memilih judul,"Strategi Pemerintah Desa Penatih Dangin Puri Dalam Pemulihan Dampak Ekonomi Sosial Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19", dan dengan rumusan masalah yaitu Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan mengenai Bagaimanakah Strategi Pemerintah Desa Penatih Dangin Puri Dalam Pemulihan Dampak Ekonomi Sosial Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19?

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djam'an Satori (2011:23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar – gambar, gaya – gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, atau dokumentasi.

**Tabel 1**
**Informan penelitian**

| No | Nama Informan | Jabatan |
|---|---|---|
| 1 | I Wayan Kamar | Prebekel Desa Penatih Dangin Puri |
| 2 | I Made Aryanta Ananda,S.T.,M.Si. | Tim ahli Pendamping desa Kota Denpasar |
| 3 | I Made Pramiarta, SH | Kepala Urusan Perencanaan Desa |
| 4 | I Ketut Sudira | Ketua BPD |

Untuk mendeskripsikan dan memberikan interpretasi dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, maka diperlukan adanya data yang memadai. Jenis data tersebut dapat dibedakan menurut:

1. Sifat data
   a. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk pernyataan atau kata-kaa, uraian-uraian dan sejenisnya, seperti pemaparan tentang sejarah singkat keberadaan lokasi penelitian, struktur organisasi dan sejenisnya
   b. Data kuantitatif, yaitu data yang pengumpulannya disajikan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka antara lain jumlah pegawai, jumlah barang-barang inventaris, dan lain sebagainya.
2. Sumber data
   a. Data primer, adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau data yang bersumber dari informan, yang diperoleh melalui, observasi dan wawancara dengan para informan yang ada di Desa Penatih Dangin Puri sehubungan dengan permasalahan yang diteliti.
   b. Data sekunder, adalah data pendukung kuantitatif yang berkenaan dengan penempatan dan jumlah pegawai yang diperoleh melalui buku-buku, catatan, laporan, dokumen dan literatur serta bacaan lain dan data kualitatif seperti

uraian tugas, struktur organisasi, dan dokumen lainnya yang dijadikan teori dalam menganalisa data yang ditentukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang penulis lakukan tentang strategi pemerintah Desa Penatih Dangin Puri dalam pemulihan dampak ekonomi sosial masyarakat di masa pandemi Covid-19. Dengan melihat dari sudut pandang masyarakat, organisasi desa, strategi, penanganan covid-19, penanganan ekonomi. Dengan empat orang informan, I Wayan Kamar Prebekel Desa Penatih Dangin Puri, I Made Aryanta Ananda,S.T.,M.Si. Tim ahli Pendamping desa Kota Denpasar, I Made Pramiarta, SH., Kepala Urusan Perencanaan Desa, I Ketut Sudira Ketua BPD. Pada tanggal 25 april 2022 lalu. Kami sampaikan dahulu dalam wawancara yang penulis lakukan dengan informan.

Berdasarkan pernyataan I Made Pramiarta Kepala Urusan Perencanaan, dalam wawancaranya menyampaikan bahwa

"bentuk kebijakan strategi dalam menangani Penyebaran Covid-19 di desa Penatih Dangin Puri, seperti melakukan penyemprotan desinfektan, melakukan penyuluhan penjegahan penyebaran Covid 19 melalui berbagai media."

Sementara informan I ketut sudira, yang merupakan Ketua BPD Desa penatih dangin puri, dalam wawancaranya pada tanggal 25 april 2022 menyatakan bahwa,

"bentuk kebijakan strategi dalam menangani penyebaran Covid-19, yaitu membentuk satgas covid-19 di desa. Cara mengatasi penyebaran Covid-19 di Desa Penatih Dangin Puri dengan melakukan penyemprotan disinfektan massal, menerapkan 3 M, mencuci tangan, makai masker, dan jaga jarak. Walaupun anggaran desa untuk penanganan covid-19 tidak cukup untuk mengatasi semua kebutuhan masyarakat Desa. Pihak mana saja yang terlibat dalam penanganan Covid-19, diantaranya Pemerintahan desa adat, dan lapisan masyarakat, yang belum semua sadar akan pentingnya cuci tangan, penggunaan masker, dan penggunaan handzeniteser."

Adapun I Made Aryanta Ananda, ST, M.Si yang merupakan Tim Pendamping Profesional Kota Denpasar, dalam wawancaranya menyampaikan bahwa

"bentuk kebijakan strategi dalam menangani Penyebaran Covid-19 yang dilakukan oleh Desa Penatih Dangin Puri adalah, pengalokasian anggaran untuk seluruh kegiatan Penanganan Covid-19 mulai dari sosialisasi pencegahan, dan juga penanggulangan kasus Covid-19, Pengalokasian Bantuan Ekonomi melalui pemberian BLT untuk Masyarakat Miskin dan juga Masyarakat yg terkena dampak Pandemi Covid-19, Pembentukan Posko pananganan Covid dan juga pembentukan Relawan dan Satgas Covid-19."

Berdasarkan wawancara dengan informan I Made Aryanta Ananda, ST, M.Si yang merupakan Tim Pendamping Profesional Kota Denpasar, menyatakan dalam wawancaranya bahwa

"strategi penanganan dampak sosial ekonomi ditengah Pandemi Covid-19, yaitu: adanya kebijakan pemberian BLT kepada masyarakat miskin, memberikan kesempatan pemulihan ekonomi melalui pembinaan UMKM yang ada di Desa, melakukan peningkatan kapasitas melalui mekanisme pemberdayaan dan pengembangan potensi yang ada. Dalam penyampaiannya, kebijakan pemerintah desa dalam mengatasi dampak sosial ekonomi, yaitu dengan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan pelatihan keterampilan bagi kelompok masyarakat miskin dan memberikan bantuan akses dan juga pemasaran bagi UMKM yg ada di wilayah Desa."

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan informan I Wayan Kamar yang merupakan Perbekel Desa Penatih Dangin Puri. Bentuk kebijakan strategi dalam menangani Penyebaran Covid-19 telah dilakukan pembentuka Satgas Covid-19 di Desa. Adapun cara mengatasi penyebaran Covid-19 di Desa Penatih Dangin Puri, melalui 3M (testing, tracing dan treatment) sesuai protap yang berlaku. Penanganan Covid-19 dilakukan bersama Babinkabtimas, Babinsa dan Satgas Desa, serta Kepala Kewilayahan. Partisipasi masyarakat dalam penanganan Covid-19, ditunjukkan dengan rasa kepedulian terhadap sesama dan bersama-sama mendukung, membantu peran Satgas Desa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan pemerintah Desa Penatih Dangin Puri untuk mencegah penyebaran virus corona di Desa Penatih Dangin Puri agar tidak menyebar luas sebab dampak dari virus ini telah melenyapkan sebagian besar lapangan kerja dan melumpuhkan ekonomi masyarakat Desa Penatih Dangin Puri maupun secara publik. Kebijakan yang dibuat oleh kepala desa tidak asal-asalan dibuat tetapi yang perlu dipahami bahwa desa mempunyai hak subsidiarittas dan rekognisi yang telah di atur

dalam Undang- undang Desa Nomor 6 Tahun 2014. Berdasarkan amanat undang-undang ini alhasil Pemerintah Desa Penatih Dangin Puri mampu mengatasi dampak tersebut melalui beberapa inovasi terbaik seperti membuat pasar desa online dan aplikasi lapor diri. Hal demikian dimaksud untuk tetap menciptakan kestabilisasi perekonomian masyarakat ditengah pandemi covid-19. Meskipun pemerintah berupaya untuk mencegah penyebaran Covid-19, namun bukan berarti hal lain telah di selamatkan atau dalam posisi aman-aman saja. Dari hasil diatas bisa dapat diketahui bahwa selama pembatasan sosial berskala besar berlangsung, banyak kerugian yang dialami oleh masyarakat Desa Penatih Dangin Puri terutama sektor ekonomi masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian Strategi Pemerintah Desa Penatih Dangin Puri dalam pemulihan dampak ekonomi sosial masyarakat di masa pandemi covid-19, yang bersumber dari wawancara penulis dengan informan yaitu, I Wayan Kamar Prebekel Desa Penatih Dangin Puri, I Made Aryanta Ananda,S.T.,M.Si. Tim ahli Pendamping desa Kota Denpasar, I Made Pramiarta, SH., Kepala Urusan Perencanaan Desa, I Ketut Sudira Ketua BPD. Pada tanggal 25 april 2022 lalu. Dengan mengacu pada aspek masyarakat, organisasi desa, strategi, penanganan covid-19, penanganan ekonomi. maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Masyarakat di Desa Penatih Dangin Puri, memiliki karakter yang cuek, dan sangat kukuh dengan pendirian. Kesadaran masyarakat masih kurang. Salah satu contohnya adalah, dalam masa pandemi, masih adanya upacara dan masih berkerumun, kebiasaan masyarakat yang susah diatur.
2. Organisasi desa atau yang di dalamnya terdapat para perangkat desa. Selama masa pandemi, aparat desa bekerja melebihi hari-hari biasanya, sehingga para perangkat desa cenderung mengabaikan kebutuhan hidup di rumah tangga, akhirnya hasil pekerjaan sebagai pelayan masyarakat tidak maksimal. Selain itu minumnya hubungan komunikasi pemerintah desa dan pemerintah Kota dan Pemerintah Provinsi Bali. Implikasinya plada saat penjemputan pasein covid. Sering terlambat dalam penjemputan dan cendereng seperti diabaikan. Selain itu aparat desa kurang sigap dalam melayani warganya yang terkena musibah. Khususnya di masa pandemi, dimana ada satu keluarga harus diisolasi. Kebutuhan pokok terlambat disalurkan, akibatnya warga tersebut berupaya keluar zona isolasi, untuk membeli makanan.
3. Strategi Padat karya tunai, program desa. Kemalasan masyarakat dan tidak mau mencoba hal yg baru untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.
4. Penanganana Covid-19 dalam mengatasi penyebarannya di Desa Penatih Dangin Puri dengan melakukan penyemprotan disinfektan massal, menerapkan 3 M, mencuci tangan, makai masker, dan jaga jarak melalui 3M (*testing, tracing dan treatment*) sesuai protab yang berlaku. Penanganan Covid-19 dilakukan bersama Babinkabtimas, Babinsa dan Satgas Desa, serta Kepala Kewilayahan.
5. Penanganan Ekonomi, tidak banyak yang bisa dilakukan, selama masa pandemic covis-19 ini, annggara desa tidak cukup mengback up Bantuan Langsung Tunai (BLT). Dengan adanya pemotongan biaya hidup, dll. Masyarakat di masa 2146andemic anjlok, yang ekonomi. Partisipasi masyarakat kurang Padat Karya Tani Desa untuk membantu perekonomian masyarakat yang di rumahkan.

Setelah penulis menyimak seluruh masukan yang diberikan para informan terkait Strategi Pemerintah Desa Penatih Dangin Puri dalam pemulihan dampak ekonomi sosial masyarakat di masa pandemi covid-19. Dan menyimak kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran, sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya kerjasama antara pemerintah desa dengan pemerintah Kota Denpasar dengan dinas terkait selama penanganan covid-19
2. Diharapkan adanya sosialisasi secara langsung kepada masyarakat yang terPHK dengan program-program yang dilakukan desa.
3. Diharapkan diberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pandemic covid dengn konseling secara door to door bersama dinas terkait.
4. Diharapkan diberikan pelatihan pelatihan bagi warga yang dirumahkan atau di PHK seperti pembuatan kerajinan atau makanan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ai Siti Farida. 2016. Sisitem Ekonomi Indonesia. Bandung : Pustaka Setia

Anis Faud, Kandung Sapto Nugroho. 2013. Panduan Praktis Penelitian Kualitatif. Yogyakarta : Graha Ilmu

file:///E:/Materi%20SKRIPSI/1/4.pdf. Krisis ekonomi dan resesi ekonomi file:///E:/Materi%20SKRIPSI/1/strategi.pdf. Landasan Teori Strategi

Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities: Konsep Kebijakan Strategi dalam mengatasi Eksrtnalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentetan Di Indonesia

Muhamad Lutfi dkk. 2014. Himpunan lengkap undang-undang Desa. Yogyakarta : Saufa

Riant Nugroho. 2015. Kebijakan Publik di Negara-Negara Berkembang.

Sahya Anggara. 2014. Kebijakan Publik. Bandung : CV Pustaka Setia HAW Widjaja. 2014. Otonomi Desa. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

Soetomo. 2018. Masalah Sosoial, Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan.

Strategi Pemerintah dan Kepatuhan Masyarakat dalam Mengatasi Wabah Berbasis Gotong royong

William N. Nduun. 2003. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta : Gadjah Mada Press

Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Zubaedi. 2012. Pendidikan berbasis Masyarakat (upaya menawarkan solusi terhadap berbagai problem sosial). Yogyakarta : Pustaka Pelajar